

ABSTRAK

MARIA FABYOLA MANURUNG.NIM 2111542012.Bentuk penyajian *Gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *Sayur Matua* di Desa Raya Kecamatan Pematang Raya Kabupaten Simalungun. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini merupakan Bentuk Penyajian *Gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *Sayur Matua* di Desa Raya kecamatan Pematang Raya Kabupaten Simalungun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penyajian musik *gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *Sayur matua*, untuk mengetahui Fungsi *gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *Sayur matua*, untuk mengetahui penggunaan instrument musik dalam *Gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *Sayur matua* di Desa Raya kecamatan Pematang Raya Kabupaten Simalungun.

Penelitian berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan Teori bentuk penyajian, teori fungsi, teorimusik, teori instrument musik, dan teori upacara kematian *sayurmatua*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seniman–seniman serta pihak yang mendukung upacara kematian *sayurmatua*. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi dan kerja laboratorium.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penyajian upacara kematian *SayurMatua* dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari pertama adalah acara *Mandigguri* yang dilakukan pada malam hari terdapat Sembilan *gual* yang dibunyikan tetapi ada satu *gual* yang dimainkan dua kali yaitu *gual sayur matua* jadi ada delapan jenis *gual* yang dimainkan di acara *mandingguri*. Pada hari kedua adalah acara *mangiligi* yang dilakukan pada siang hari terdapat tiga *gual* yang dimainkan untuk mengiringi acara *mangiligi* yaitu *gual sayur matua*, *gual haro-haro* dan *gual sabung-sabungan dihur*. Terdapat Sembilan fungsi *gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *sayur matua*, yaitu fungsi pengungkapan emosional, penghayatan etetis, hiburan, komunikasi, simbolis, reaksi jasmani, pengesahan lembaga sosial, kesinambungan budaya, peneguh ritus keagamaan dan ikatan sosial. Kegunaan instrument music *gonrang sipitu-pitu* pada upacara kematian *sayurmatua* yaitu *gonrang* yang terdiri dari *pangindungi*, *panirang* dan *paninting* sebagai pemegang tempo, *sarunei* sebagai pembawa melodi, *ogung baggal* dan *ogung etek* sebagai penanda mula dan akhiran *gual* dan *mongmongan baggal* dan *mongmongan etek* sebagai pengantar jarak antara *ogung* dan *gonrang*.

Kata kunci : Gonrang sipitu-pitu, SayurMatua, Simalungun